

**KELAYAKAN DAUN PEPAYA SEBAGAI MASKER UNTUK  
PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaian Studi  
Jenjang Program Diploma Empat (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan*



**Disusun oleh:**

**ICHA NURFAUZIAH  
16078062/ 2016**

**PRODI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGRI PADANG  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KELAYAKAN DAUN PEPAYA SEBAGAI MASKER UNTUK PERAWATAN  
KULIT WAJAH BERJERAWAT**

**Nama** : Icha Nurfauziah  
**Nim/BP** : 16078062/2016  
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
**Jurusan** : Tata Rias dan Kecantikan  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

**Padang, November 2020**

**Disetujui oleh:**  
**Pembimbing**



**Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T**  
**NIP. 19741201 200812 2 002**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan**  
**Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



**Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T**  
**NIP. 19741201 200812 2 002**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : KELAYAKAN DAUN PEPAYA SEBAGAI MASKER  
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT  
**Nama** : Icha Nurfauziah  
**NIM/BP** : 16078062/2016  
**Jurusan** : Tata Rias dan Kecantikan  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

### Tim Penguji

|    |         |                                   |                                                                                               |
|----|---------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ketua   | Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T        | 1. ....  |
| 2. | Anggota | Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed | 2. ....  |
| 3. | Anggota | Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T      | 3. ....  |



### **SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Icha Nurfauziah  
BP/NIM : 2016/ 16078062  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“KELAYAKAN DAUN PEPAYA SEBAGAI MASKER UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



**Icha Nurfauziah**  
NIM. 16078062

## ABSTRAK

**Icha Nurfauziah, 2020.** Kelayakan Daun Pepaya Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Daun pepaya merupakan bahan tradisional yang dapat digunakan sebagai masker untuk kulit wajah berjerawat. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis kelayakan masker daun pepaya dilihat dari kandungan vitamin C dan Flavonoid (uji labor), 2) menganalisis kelayakan masker daun pepaya dilihat dari tekstur, aroma dan daya lekat uji (organoleptik), 3) menganalisis kelayakan masker daun pepaya dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

Penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *eksperiment*. Objek penelitian ini adalah daun papaya yang dibuat menjadi bubuk masker alami untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas daun pepaya (X) dan variabel terikat perawatan kulit wajah berjerawat (Y). Jenis data menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuisioner/angket. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presesntase.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) kelayakan masker daun papaya berdasarkan hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa kandungan Vitamin C dan Flavonoid yang terdapat dalam masker daun papaya. Vitamin C sebesar 4,49% kandungan Flavonoid yang positif (+) 2) Kelayakan daun papaya dilihat dari hasil uji organoleptic menunjukkan penilaian tertinggi bahwa tekstur masker daun papaya halus, untuk aroma daun pepaya sangat beraroma daun pepaya, sedangkan daya lekat daun pepaya cukup lekat, 3) kelayakan masker daun pepaya dilihat dari hasil uji hedonic (kesukaan panelis) sebagian besar dari panelis menyukai hasil dari masker daun pepaya. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut dan disempurnakan lagi kedepannya.

Kata kunci : Kelayakan , Masker Daun Pepaya, Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul **“Kelayakan Daun Pepaya Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”** Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed Selaku Penasehat Akademik.

3. Dosen penguji Dr.dr. Linda Rosalina, M. Biomed dan Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd. T yang telah memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun dalam penulisan proposal penelitian ini.
4. Seluruh staf pengejaran teknisi pada jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Orang tua, Adik beserta keluarga tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun material serta do'a yang menyertai penulis.
6. Sahabat- sahabat seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari walaupun pelaksanaan penulisan proposal penelitian ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari proposal penelitian ini, karena itu masukan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan proposal penelitian ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Amin.

Padang, November 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                           | Halaman     |
|-------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                 | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>                 | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>              | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |             |
| A. Latar Belakang .....                   | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....              | 7           |
| C. Batasan Masalah .....                  | 7           |
| D. Rumusan Masalah .....                  | 8           |
| E. Tujuan Masalah .....                   | 8           |
| F. Manfaat Penelitian .....               | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                |             |
| A. Landasan Teori.....                    | 10          |
| 1. Daun Pepaya .....                      | 10          |
| 2. Masker .....                           | 15          |
| 3. Kulit .....                            | 18          |
| 4. Jerawat .....                          | 26          |
| 5. Perawatan Kulit Wajah Berjerawat ..... | 28          |
| B. Kerangka Konseptual .....              | 31          |
| C. Hipotesis.....                         | 32          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>      |             |
| A. Metode dan Desain Penelitian.....      | 33          |
| B. Definisi Operasional .....             | 33          |
| C. Objek Penelitian .....                 | 34          |
| D. Variabel Penelitian .....              | 34          |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| E. Tempat dan Waktu Penelitian .....               | 35        |
| F. Prosedur Penelitian.....                        | 36        |
| G. Jenis dan Sumber Data .....                     | 42        |
| H. Teknik Pengumpulan Data .....                   | 42        |
| I. Instrument Penelitian dan Tahap Penilaian ..... | 44        |
| J. Teknis Analisis Data .....                      | 49        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>      |           |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                | 50        |
| B. Bahasan Hasil Penelitian .....                  | 55        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>                    |           |
| A. Simpulan .....                                  | 59        |
| B. Saran .....                                     | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>61</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                              | <b>64</b> |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                                        | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Daun Pepaya Hawai .....                                           | 13             |
| 2. Anatomi Kulit .....                                               | 19             |
| 3. Penyortiran Daun Pepaya .....                                     | 37             |
| 4. Pencucian Daun pepaya .....                                       | 38             |
| 5. Pengguntingan Daun Pepaya .....                                   | 38             |
| 6. Pengeringan Daun Pepaya .....                                     | 39             |
| 7. Penghalusan dengan blender .....                                  | 39             |
| 8. Masker Bubuk Daun Pepaya .....                                    | 40             |
| 9. Pengemasan Bubuk Masker .....                                     | 40             |
| 10. Hasil Uji Organoleptik Tekstur .....                             | 52             |
| 11. Hasil Uji Organoleptik Aroma .....                               | 53             |
| 12. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat .....                          | 54             |
| 13. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis .....                    | 55             |
| 14. Proses Pembuatan Masker Daun Pepaya .....                        | 69             |
| 15. Dokumtasi Uji Laboratorium Masker Daun Pepaya .....              | 70             |
| 16. Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik Panelis Dosen .....     | 71             |
| 17. Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik Panelis Industri .....  | 72             |
| 18. Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik Panelis Mahasiswa ..... | 73             |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                            | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Persiapan Alat .....                                 | 13             |
| 2. Persiapan Bahan .....                                | 14             |
| 3. Pelaksanaan .....                                    | 14             |
| 4. Peralatan yang digunakan untuk membuat masker .....  | 35             |
| 5. Persiapan Bahan .....                                | 36             |
| 6. Interval Skor Panelis Terlatih .....                 | 46             |
| 7. Kriteria Penilaian Dari segi Tekstur .....           | 48             |
| 8. Kriteria Penilaian Dari segi Aroma .....             | 48             |
| 9. Kriteria Penilaian Dari segi Daya lengket .....      | 48             |
| 10. Kriteria Penilaian Dari segi Kesukaan panelis ..... | 49             |
| 11. Kandungan Vitamin C dan Flavonoid .....             | 51             |
| 12. Uji Organoleptik Tekstur .....                      | 52             |
| 13. Uji Organoleptik Aroma .....                        | 52             |
| 14. Uji Organoleptik Daya Lekat .....                   | 53             |
| 15. Uji Hedonik Kesukaan Panelis .....                  | 54             |
| 16. Hasil Uji Labor .....                               | 63             |
| 17. Hasil Uji Organoleptik Panelis .....                | 64             |
| 18. Hasil Uji Organoleptik Tekstur .....                | 64             |
| 19. Hasil Uji Organoleptik Aroma .....                  | 65             |
| 20. Hasil Uji Organoleptik Daya lekat .....             | 65             |

## DAFTAR BAGAN

| <b>Bagan</b>                      | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual .....      | 30             |
| 2. Skema Alur Desain .....        | 34             |
| 3. Skema Prosedur Pembuatan ..... | 41             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                            | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------|----------------|
| 1. Kandungan Vitamin C dan Flavonoid ..... | 63             |
| 2. Hasil Uji Organoleptik .....            | 64             |
| 3. Lembar Penilaian Uji Organoleptik ..... | 66             |
| 4. Foto Dokumentasi .....                  | 69             |
| 5. Surat Izin Penelitian .....             | 74             |
| 6. Hasil Labor .....                       | 75             |
| 7. Surat Izin Panelis .....                | 77             |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kulit merupakan selimut yang menutupi tubuh dan memiliki fungsi utama sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan dan rangsangan luar. Fungsi perlindungan ini terjadi melalui sejumlah mekanisme biologis untuk pembentukan lapisan tanduk secara terus menerus, mengatur suhu tubuh, pembentukan pigmen, peraba dan perasa serta pertahanan terhadap tekanan dari infeksi dari luar. Struktur kulit terbagi menjadi epidermis (lapisan luar atau kulit ari), dermis (kulit jangat) dan hipodermis (jaringan ikat bawah kulit). Lapisan epidermis ialah yang mempunyai ketebalan kurang dari lebih 0,1 mm dari yang terdiri dari empat jaringan epitel, lapisan dermis (kulit jangat) ialah lapisan kulit yang terdiri dari atas pembuluh darah, kelenjer minyak, kantung rambut dan kelenjer minyak dan lapisan hypodermis (jaringan ikat bawah) ialah tempat penyimpanan lemak dalam tubuh oleh karena itu sering juga dikenal dengan jaringan ikat bawah.

Menurut Rina Nurmalina (2012) Jenis kulit wajah dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok jenis kulit normal, jenis kulit berminyak, jenis kulit kering, jenis kulit kombinasi dan jenis kulit sensitive. 1. Kulit Normal, ciri-cirinya pori- pori kecil, tidak berminyak, elastisitas kulit baik, kulit kelihatan sehat, bercahaya, dan segar 2. Kulit berminyak, ciri- cirinya terlihat terang, mengkilap, berminyak, pori-pori terbuka dan besar, cenderung akan ditumbuhi jerawat, timbulnya *Hyperpigmentasi*, kulit menebal dan kasar 3. Kulit kering,

ciri- cirinya pori- pori hamper tidak kelihatan, cepat menjadi merah, kulit kusam, bersisik, tipis, rapuh dan kering 4. Kulit kombinasi, memiliki ciri- ciri berminyak di daerah T-Zone (dahi, hidung, dan dagu) dan kering di bagian lain 5. Kulit sensitif dapat ditandai dari munculnya masalah akibat sebab tertentu misalnya kosmetik, sinar matahari dan udara.

Kulit yang berminyak jika dibiarkan menjadi media yang baik bagi pertumbuhan bakteri, sehingga menyebabkan munculnya kelainan atau gangguan pada kulit, terutama kulit wajah. Hayatunnufus (2009: 15) menjelaskan “terdapat beberapa kelainan/ gangguan yang sering ditemui pada kulit wajah antara lain adalah komedo, jerawat (acne), pigmentasi, infeksi jamur, alergi dan penuaan dini serta garis- garis keriput”. Diantara kalainan kulit wajah, kulit berminyak merupakan kelainan kulit yang sudah dikenal secara luas dan sering timbul pada wajah.

Menurut Ni'mah (2015: 1)

“Mengatakan bahwa Wanita yang tinggal di daerah tropis memiliki jenis kulit wajah dan masalah pada wajah, diantaranya adalah masalah kulit berminyak. Kulit berminyak berasal dari produksi kelenjar sebacea yang berlebihan sehingga menyebabkan berjerawat, kelihatan basah, pori- pori membesar dan banyaknya penumpukan minyak yang menyebabkan jerawat. Kulit berminyak umumnya terdapat pada usia remaja dan dewasa muda. Perawatan jenis kulit berminyak adalah menggunakan kosmetik yang tepat dengan sedikit kandungan minyak.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kulit berjerawat merupakan kulit yang mempunyai karakteristik memiliki pori- pori yang terbuka, banyaknya penumpukan minyak sehingga munculnya bakteri yang menyebabkan jerawat.

Jerawat bila tidak dirawat akan berdampak semakin bertambah parah jika tidak dirawat dengan cepat. Oleh karena itu harus dilakukan perawatan secara teratur sebagai usaha mengatasi jerawat oleh diri sendiri dengan melakukan pembersihan dengan kosmetik yang tepat guna menghindari jerawat tersebut (Tranggono 1992:116).

Jerawat memiliki berbagai macam jenisnya menurut Jain (2015:20) jerawat terdiri dari tiga tipe menurut jenis dan tempat tumbuhnya yaitu

“1) Jerawat ringan cirinya noda putih, noda hitam, dan bintik-bintik 2) jerawat sedang cirinya terdapat lebih banyak bintik-bintik bisul berwarna merah dan 3) jerawat akut cirinya terdapat bisul yang membesar dan menyakitkan pada wajah.”

Dalam hal ini perawatan kulit wajah berjerawat terdiri atas tiga macam, seperti yang dijelaskan Rostamailis (2005:16) yaitu:

“a) Perawatan secara moderen, adalah perawatan menggunakan bahan atau zat yang berbahan kimia serta penggunaan yang berteknologi canggih. b) perawatan semi tradisional adalah perawatan menggunakan bahan- bahan alami akan tetapi telah diolah melalui pabrik dengan jumlah produksi yang banyak, c) perawatan tradisional adalah perawatan yang menggunakan bahan tradisional yang di olah sendiri secara alami dengan cara manual.”

Menurut Darwati (2013:23) bahwa perawatan kulit wajah dilakukan secara langsung dari luar dengan menggunakan masker pada wajah. Masker dapat meyegetkan kulit wajah, mengangkat sel- sel kulit yang telah lama mati, mengecilkan pori- pori, mengurangi kadar minyak pada kulit wajah, dapat menghilangkan jerawat dan juga menyamarkan noda hitam pada kulit wajah, Suryo ( 2010:212).

Astuti (1999:18) menjelaskan bahwa “ masker adalah topeng muka yang digunakan untuk mengencangkan kulit muka secara sempurna.

Penggunaan masker sudah dikenal sejak dahulu untuk menyembuhkan berbagai penyakit kulit. Dalam perawatan kulit muka, menghaluskan kulit muka, mengencangkan otot-otot, menghisap kotoran keluar dari dalam pori-pori dan menyegarkan”.

Dari penjelasan di atas, salah satu kosmetika yang dibutuhkan oleh kulit wajah berjerawat adalah kosmetika tradisional. Kosmetik tradisional dapat meminimalisir efek samping penggunaannya, penggunaan bahan tradisional akan aman dan minim resiko. Salah satu kosmetik tradisional yang dapat digunakan untuk perawatan kulit wajah berjerawat adalah masker daun pepaya. Tujuan lain dari penggunaan masker tradisional adalah lebih efisien dan ekonomis, masker dengan bahan alami saat ini lebih disukai oleh masyarakat umum terutama bagi wanita karena lebih alami dan tidak ada efek samping yang serius dari dampak penggunaan (Virgita, V.M, 2015).

Produk merupakan sesuatu yang dijual oleh perusahaan kepada pembeli. Produk adalah objek yang sangat vital yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mendatangkan tingkat keuntungan atau laba yang akan tetap menjaga operasional dan kesehatan keuangan perusahaan. Menurut Philip Kotler “Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapat diperhatikan, diperoleh, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan.

Kelayakan suatu produk terdapat pada kriteria dari penentuan apakah layak di buat berdasarkan aroma suatu produk masker tersebut berupa bau khas yang yang mampu diterima oleh indra penciuman manusia, tekstur yang

terdapat pada kualitas dari permukaan suatu produk masker dan daya lengket yaitu kemampuan masker bubuk melengket pada kulit saat digunakan. Masker bubuk merupakan masker yang terdiri dari bahan serbuk (*kaolin, titanium, dioksida, magnesium karbonat*) berfungsi menormalkan kulit dari gangguan jerawat, noda- noda hitam dan mengeluarkan lemak berlebihan pada kulit.

Papaya (*Carica papaya L*) merupakan tanaman daerah tropis. Tanaman ini sudah meyebar dan berkembang diseluruh pelosok Indonesia. Tanaman papaya bias dimanfaatkan dalam berbagai olahan seperti makanan dan minuman, ramuan tradisional, kosmetika sampai pakan ternak. Bagian tanaman papaya yang bermanfaat mulai dari akar, batang, daun, bunga, nuah dan getahnya. Daun papaya termasuk daun tunggal, berwarna hijau dan tangkai panjang.

Cahyono, 2013 dan Muljana, 1985 menjelaskan kandungan daun papaya yaitu *sitokinin, alkaloid carpaine, flavonoid, saponin, tanin dan caricaksantin*. Selain itu daun papaya mengandung enzim seperti papain, nikotin, miosmin, kontinim dan karpain. Sedangkan menurut Mardiana 2013:129 menjelaskan bahwa “ Daun papaya berkhasiat untuk mengobati jerawat, melancarkan pencernaan, menambah nafsu makan, serta mengobati demam berdarah”. Jenis atau varietas papaya menurut (Mardiana, 2013:127) papaya cibinong, pepaya bangkok, pepaya hawai, pepaya jingga dan pepaya mas.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Intan Pratiwi (2018) dengan judul “Formulasi Masker Ekstrak Daun pepaya (*Coccarica papaya l*) Sebagai Anti Jerawat” bagian daun yang akan digunakan dalam penelitian adalah daun dengan varietas daun pepaya hawai. Kandungan *alkaloid* atau *saponin* yang dominan memberikan rasa pahit pada daun pepaya yang berperan sebagai antioksidan, antibakteri, antikanker dan antiperadangan. Daun pepaya memiliki komponen Flavonoid dan vitamin C yang tinggi sehingga akan lebih cepat memberi penyembuhan jerawat. Selain mampu mengatasi jerawat vitamin C juga mampu membantu proses produksi kolagen, kolagen berperan penting dalam proses regenerasi kulit. Proses penyembuhan jerawat meliputi pengurangan reaksi radang yaitu benjolan berwarna merah dapat berkurang setelah dilakukan perawatan dengan menggunakan masker dari daun pepaya.

Sedangkan menurut Penelitian yang dilakukan oleh Maya Wulandari (2019) dengan judul “Pengaruh hasil Pengurangan Jerawat dengan Menggunakan Masker Daun pepaya” mengatakan Zat aktif yang terkandung dalam daun pepaya mempengaruhi hasil pengurangan jerawat, sehingga jerawat pada kulit wajah berkurang. Zat aktif yang dimaksud adalah Vitamin A dan Vitamin C, Vitamin A sebagai anti keratinisasi untuk mengurangi infeksi pada kulit dan mengeringkan jerawat dan Vitamin C sebagai zat pengatur dan antioksidan yang dapat mengikat dan menetralkan racun sehingga menyembuhkan jerawat.

Berdasarkan Penelitian Nyoman Mahatri (2015) daun pepaya mengandung senyawa yang memiliki aktifitas sebagai antibakteri seperti flavonoid, alkaloid karpain, enzim papain dan tannin. Flavonoid yang bersifat

lipofilik akan merusak membrane sehingga mengganggu metabolisme bakteri, *Alkaloid* penyusun *peptidoglikan* pada bakteri, Papain memiliki efek bakterisid dan Tanin sebagai penghambat mikroba.

Dengan melihat kandungan yang ada pada Daun pepaya memiliki Flavonoid dan Vitamin C yang lebih tinggi sehingga lebih cepat memberikan penyembuhan pada jerawat, maka penulis tertarik untuk meneliti masker daun pepaya untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Dengan judul **“Kelayakan Daun Pepaya Sebagai Masker untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Permasalahan kulit wajah berjerawat menyebabkan pori- pori yang membesar dan banyaknya penumpukan minyak sehingga munculnya bakteri yang menyebabkan jerawat.
2. Belum adanya penelitian tentang kelayakan daun pepaya sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat dilihat dari kandungan dengan uji labor, uji organoleptik dan uji hedonik.
3. Kosmetika tradisional dapat meminimalisir efek samping penggunaannya, penggunaan bahan tradisional akan aman dan minim resiko.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kelayakan masker daun pepaya dilihat dari uji kandungan vitamin (uji labor).
2. Kelayakan masker daun pepaya dilihat dari tekstur, aroma dan daya lekat (organoleptik).
3. Kelayakan masker daun pepaya dilihat dari kesukaan panelis (uji hedorik).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Bagaimana kelayakan masker dilihat dari kandungan vitamin ? (uji labor).
2. Bagaimanakah kelayakan masker daun pepaya dilihat dari tekstur, aroma dan daya lekat? (uji organoleptik).
3. Bagaimanakah kelayakan masker daun pepaya dilihat dari kesukaan panelis? (uji hedonik).

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menganalisis kelayakan masker daun pepaya dilihat dari kandungan (uji labor)
2. Untuk menganalisis kelayakan masker daun pepaya dilihat dari tekstur, aroma dan daya lekat (uji organoleptik)

3. Untuk menganalisis kelayakan masker daun pepaya dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembuatan masker daun pepaya sebagai masukan tentang perkembangan pelaksanaan penelitian sesuai prosedur untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pembuatan masker daun pepaya serta menambah pengalaman dan wawasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan prosedur akademik untuk memperoleh gelar sarjana.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung untuk melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu- ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

4. Bagi masyarakat dan responden

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang perawatan kulit berjerawat agar lebih teliti dalam pemilihan perawatan produk masker yang digunakan.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut dan disempurnakan lagi kedepannya